



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

SENIN, 06 MEI 2024

perpustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA



The Jakarta Post

Options 6 Features 22

to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

Sempat Gagal Bisnis

Menak semprot terdapat skandal soal pertama kali berbisnis, Parker Conrad kini sukses menjadi miliarder

Market data and exchange rates:

HSX	7.244	7.242,82
USD/IDR	15.595	15.637
Prediksi Hari ini	HSX	7.252-7.269
USD/IDR	15.496-15.474	
USD/CAD	1,388	1,389

Kontan

Marian Bisnis & Investasi

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K

Jelang rilis laporan kinerja tahun 2023, saham emiten bank big cap me

JORAN JAKARTA

11 Ekspedisi Spanyol



58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI RAKYAT

HABU, 6 SEPTEMBER 2023

Pemerintah Harus S

Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

GATRA

AIK LANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

AIK RAMAI

Ekonomi Ja

a ASEAN



TRIBUNNEWS.COM , MINGGU / 05 MEI 2024

Sumber: <https://kupang.tribunnews.com/2024/05/05/bnn-usul-empat-kolaborasi-ke-timor-leste-untuk-perangi-peredaran-narkoba-di-perbatasan-negara>

Home News Internasional

Kerja Sama Indonesia dan Timor Leste

BNN Usul Empat Kolaborasi ke Timor Leste untuk Perangi Peredaran Narkoba di Perbatasan Negara

Minggu, 5 Mei 2024 21:17 WIB

Editor: [Ryan Nong](#)

POS-KUAPANG.COM, DILI - Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) mengajak pemerintah Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) bekerjasama dalam memerangi peredaran narkoba.

Salah satu yang menjadi perhatian khusus BNN dalam penanganan permasalahan narkotika yakni pengawasan perbatasan negara.

Dalam pertemuan dengan Menteri Dalam Negeri Timor Leste, Francisco Da Costa Guterres, di Kantor Kementerian Dalam Negeri Timor Leste, Dili, pada Kamis (2/5), Kepala BNN RI Marthinus Hukom mengajak pemerintah untuk bekerjasama.

“Peredaran narkotika merupakan kejahatan terorganisir lintas negara, yang Saya percaya merupakan tantangan dan ancaman bagi Indonesia dan Timor Leste,” ungkap Marthinus Hukom dalam pertemuan tersebut dikutip dari laman resmi BNN.

Pengembangan kerja sama, terutama dengan Kementerian Dalam Negeri didorong melalui empat usulan kolaborasi seperti perjanjian ekstradisi terkait kejahatan narkotika, pertukaran agen, penempatan staf dari BNN atau Liaison Officer, serta melakukan analisis dan operasi bersama, baik darat, laut, maupun udara.





Kepala BNN RI menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya pertemuan tersebut. Ia meyakini bahwa pertemuan ini dapat memperkuat hubungan antar kedua negara dan membuka jalan untuk kerja sama yang lebih erat di masa Mendatang.

Lebih lanjut Ia berharap, dialog bersama Menteri Dalam Negeri Timor Leste meraih hasil positif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak untuk mencegah dan memberantas peredaran gelap narkoba
Sebelumnya, dalam kunjungannya ke Timor Leste, Kepala BNN RI Marthinus Hukom dan delegasi juga melakukan pertemuan bersama Kepala National Intelligence Service (SNI) Timor Leste. (*)






LIPUTANHUKUMINDONESIA.COM , MINGGU / 05 MEI 2024

Sumber: <https://www.liputanhukumindonesia.com/bebasnya-peredaran-narkoba-dilapas-porong-bnn-dirjenpas-dan-polri-apakah-tak-berani-menindak/>

Uncategorized

Bebasnya Peredaran Narkoba Dilapas Porong, BNN, Dirjenpas Dan Polri Apakah Tak Berani Menindak

 Liputan Hukum Indonesia
Mei 5, 2024

Viralnya berita akan peredaran narkoba di lapas porong menjadi perhatian masyarakat, pasalnya hingga kini lapas porong masih terbilang santai dan seakan hal tersebut menjadi tradisi bahkan kejahatan yang terstruktur di lapas Porong.

Selama ini saat adanya temuan narkoba di lapas tidak pernah ada penindakan dan sanksi bagi pihak lapas tapi hanya napi yang di sanksi bahkan dipindah ke nusakambangan.

KP3 Jatim (Komite Pendukung Presisi Polri) menyayangkan kinerja Kanwil Kemenkumhan dan lapas Porong yang mana malah membiarkan lapas porong menjadi sarang dan surganya peredaran narkoba.

“Bagaimana budak narkoba akan sembuh apalagi Indonesia akan bersih dari narkoba, kenyataannya di lapas porong para budak dan bandar bebas berjualan narkoba dan terbilang aman. Hal ini tak mungkin jika narkoba dengan mudah masuk ke lapas jika tidak dibantu dan ada keterlibatan orang dalam. Setahu kita penjagaan di lapas terbilang ketat”. Ujar Fauzi Korwil KP3 Jatim, sabtu 04 mei 2024.

Masih Korwil KP3 Jatim,” jika asumsi saya salah beranilah Dirjenpas, isnpektorat megandeng kepolisian dan BNN untuk melakukan tes urin ke semua anggota petugas lapas dan undang awak media agar yang sudah memberitakan agar jelas dan terang benderang” ujarnya.





Sampai saat ini KPLP Lapas Porong Faisol saat dikonfirmasi awak media tidak berani memberikan statmen akan dugaan pembiaran dan adanya penyalahgunaan wewenang dan jabatan sehingga lapas porong menjadi sarang bahkan surganya peredaran narkoba jenis sabu.

Kita ketahui kerap ada pernyataan terduga pelaku yang diamankan polisi seperti beberapa waktu lalu penangkapan pelaku pengedar narkoba oleh polres pelabuhan tanjung perak yang mengatakan bahwa barang haram tersebut disuplai oleh napi yang berada di dalam lapas porong.

Pertanyaan apakah sudah ditindak secara benar napi yang mengendalikan peredaran narkoba dari dalam lapas tersebut dan apakah napi didalam lapas porong sebebas itu untuk mengakomodir peredaran narkoba jenis sabu.

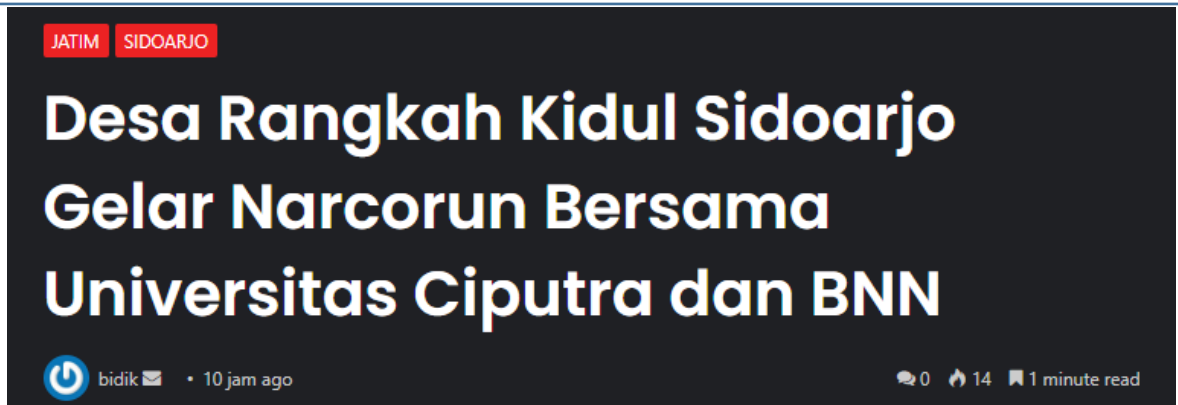
Hingga berita ini ditayangkan awak media masih mencoba mengkonfirmasi kepada pihak-pihak terkait.





BIDIKNASIONAL.COM , MINGGU / 05 MEI 2024

Sumber: <https://bidiknasional.com/2024/05/05/desa-rangkah-kidul-sidoarjo-gelar-narcorun-bersama-universitas-ciputra-dan-bnn/>



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Desa Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo gelar giat lari bersama bertemakan Narcorun, berslogan Nyalakan Semangat Padamkan Narkoba.

Acara tersebut sebetulnya hajat dari Universitas Ciputra yang mengundang dari BNN dan di wadahi tempat berlokasi di Desa Rangkah Kidul.

Dari BNN sendiri dihadiri oleh Yusuf Rizal selaku Penyuluh BNN yang mewakili, AKBP. Gatot Soegeng selaku Kepala BNN Kabupaten Sidoarjo.





Menurut Steven, selaku Koordinator Acara mengatakan, penyelenggaraan acara Narcorun ini untuk bersosialisasi terhadap masyarakat terutama pemuda, untuk pentingnya melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba.

“Kami dari Universitas Ciputra disediakan wadah untuk mencegah penyalahgunaan terhadap narkoba melalui lokasi terkecil yakni didesa, pencegahan ini sendiri dilakukan melalui seminar ataupun sosialisasi langsung terhadap masyarakat, contohnya seperti hari ini menysasar sosialisasi bersama BNN di Desa Rangkah Kidul” Ucap Steven, Pada Minggu, (5/5/2024).

Menurutnya, 50 persen case dari pelaku narkoba menysasar pemuda, maka dari itu dilakukan penyuluhan langsung terhadap masyarakat di Desa.

Sementara itu, pihak dari BNN dalam wawancara dengan rekan media menjelaskan, hampir setiap Desa khususnya di Kabupaten Sidoarjo ini, selalu ditemukan satu atau dua pengguna narkoba, mangkanya selalu mewaspada.

“Kami berterima kasih khususnya terhadap Universitas Ciputra dan Kepala Desa Rangkah Kidul, yang telah menyelenggarakan acara Narcorun ini, karna kami bisa berinteraksi dan bersosialisasi terhadap masyarakat Desa secara langsung, dengan menyampaikan pemaparan terkait bahayanya Narkoba dan pentingnya Rehabilitasi bagi Pengguna,” Jelas Yusuf Rizal.

Terpisah, Warlheyono selaku Kepala Desa Rangkah Kidul ikut mengapresiasi dengan adanya acara seperti itu di Desanya, menurutnya ini penting sebagai langkah awal pencegahan terutama di Desa Rangkah Kidul.

“Saya selalu mensupport jika ada kegiatan-kegiatan yang berguna bagi warga saya, seperti halnya Universitas Ciputra yang mengundang BNN untuk melakukan sosialisasi pencegahan narkoba dimana kasusnya dimulai dari Pemuda, ini sangat penting bagi masyarakat khususnya Desa saya juga,” ucap Warlheyono.





INEWS.ID , SENIN / 06 MEI 2024

Sumber: <https://tasikmalaya.inews.id/play/439519/video-workshop-penggiat-p4gn-bnn-tasik-ajak-awak-media-jadi-bagian-pencegahan-peredaran-narkoba>

Home / Tasikmalaya / Detail Berita

VIDEO: Workshop Penggiat P4GN, BNN Tasik Ajak Awak Media Jadi Bagian Pencegahan Peredaran Narkoba

Kristian . Senin, 06 Mei 2024 | 05:28 WIB

TASIKMALAYA, iNewsTasikmalaya.id - Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya menggelar Workshop Penggiat Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), Selasa (30/4/2024).

Workshop Penggiat P4GN kali ini melibatkan awak media yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Tasikmalaya.

Kepala BNN Kota Tasikmalaya AKBP Hery Sudrajat mengatakan, pihaknya sangat bangga bahwa awak media di Tasikmalaya menjadi bagian dari penggiat P4GN.

"Saya sangat senang dan bangga bisa bersilaturahmi dengan rekan-rekan media. Kita masih memiliki komitmen untuk memberantas, memerangi, mencegah, peredaran gelap narkoba," kata Hery dalam sambutannya.

Ia menyebut, bahwa aktivitas penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Tasikmalaya masih terus terjadi. Sehingga, pihaknya mengajak seluruh lapisan masyarakat termasuk awak media menjadi bagian dari penggiat P4GN.

"Kami menyadari masih ada aktivitas masyarakat yang menyalahgunakan narkoba. Keberadaan media menjadi penyemangat untuk istiqomah dalam penegakan hukum. Kami tidak memiliki kepentingan dengan jaringan peredaran narkoba," ungkapnya.

Hery menuturkan, P4GN merupakan program pemerintah, dalam hal ini instruksi presiden (inpres) bukan hanya ditujukan bagi BNN semata, tapi untuk semua institusi di Indonesia termasuk seluruh lapisan masyarakat.





"Kita berkumpul untuk mencapai suatu tujuan yang baik dengan P4GN. Program ini merupakan inpres dan akan berakhir pada 2024," tuturnya.

"Semua institusi diinstruksikan oleh presiden untuk melakukan P4GN. Sehingga semuanya memiliki kewajiban yang sama dalam pelaksanaan P4GN termasuk seluruh lapisan masyarakat," sambung Hery.

Ia menambahkan, dalam upaya melakukan P4GN di Tasikmalaya, BNN akan melaksanakan program Desa Pesisir Bersinar.

"Pencanangan Desa Pesisir Bersinar di Tasikmalaya akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2024. Tujuan dan harapannya yaitu Indonesia Bersinar (Bersih dari Narkoba)," pungkasnya.

Ketua PWI Tasikmalaya Asep Juhariyono menyambut baik workshop penggiat P4GN yang dilaksanakan BNN Kota Tasikmalaya.

"Ini sangat positif, kami dari PWI Tasikmalaya sangat mendukung program P4GN ini. Sebagai bagian dari penggiat P4GN, kami tentunya akan turut menyosialisasikan tentang bahaya narkoba," ujar Asep.

Pada kesempatan tersebut, turut dilaksanakan deklarasi penggiat P4GN dalam memerangi segala bentuk peredaran narkoba di Tasikmalaya.





TRIBUNNEWS.COM , MINGGU / 05 MEI 2024

Sumber: <https://medan.tribunnews.com/2024/05/05/politisi-pdip-sutrisno-pangaribuan-tantang-cagub-sumut-dan-cakada-test-narkoba-di-laboratorium-bnn>

Home PDIP Sumut

PDI Perjuangan Sumut

Politisi PDIP Sutrisno Pangaribuan Tantang Cagub, Cakada di Sumut Test Narkoba di Laboratorium BNN

Minggu, 5 Mei 2024 19:03 WIB

Editor: [Arjuna Bakkara](#)



TRIBUN-MEDAN.COM, MEDAN-Politisi PDI Perjuangan Sumut Sutrisno Pangaribuan ST menganjurkan KPU menjadikan laboratorium BNN sebagai lembaga khusus yang melakukan tes narkoba kepada Calon Kepala Daerah.

Terkhusus untuk Pilkada di Sumut dan 9 daerah darurat lainnya kata Sutrisno sebaiknya harus diperlakukan khusus.

"Dengan status darurat narkoba, maka Pilkada di Sumut dan 9 daerah darurat lainnya harus diperlakukan khusus," ujar Sutrisno Pangaribuan, Minggu (5/5/2024).

Ditambahkan Sutrisno, beberapa waktu yang lalu, Kapolda Sumut Irjen Agung Setya Imam Effendi dan Pangdam I/Bukit Barisan, Mayjen TNI Mochammad Hasan Hasibuan dipanggil ke Istana Negara untuk membahas permasalahan narkoba di Sumatera Utara.

Keduanya diundang mengikuti rapat terbatas (Ratas) pada Senin (11/9/2023) yang dipimpin Presiden Joko Widodo.

infopustaka@bnn.go.id

[\(021\) 8087-1566](tel:(021)8087-1566) Ext: 789

perpustakaan.bnn.go.id





Ratas tersebut, turut dihadiri Panglima TNI Yudo Margono, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, kepala BNN RI Komjen Petrus Reinhard Golose, dan 9 (sembilan) perwakilan daerah lainnya.

Rapat terbatas tersebut memutuskan bahwa penanganan narkotika di Sumut dan 9 daerah lainnya akan dilakukan ekstra ordinary atau luar biasa secara hukum.

Berdasarkan Keputusan KPU Nomor: 412/PL.02.2-Kpt/06/KPU/IX/2020 tentang Pedoman Teknis Standar Kemampuan Jasmani dan Rohani Dan Bebas Narkotika Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020.

Dan Keputusan KPU Nomor 1374 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Bakal Calon Presiden Dan Wakil Presiden Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, ditetapkan rapid test atas 6 (enam) paramater terhadap setiap calon, yakni Amphetamine (AMP), Methamphetamine (MET), Morphine (MOP), Marijuana (THC), Cocain (COC), Benzoidazepin (BZO).

Kemudian berdasarkan Surat Edaran BNN No.: SE/34/V/KA/PM.00/2023/BNN Tentang Deteksi Dini Penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika Melalui Tes Urine Dalam Rangka Implementasi Inpres Nomor 2 Tahun 2020 ditetapkan rapid tes atas 6 parameter di atas ditambah 1 parameter, yaitu Carisoprodol (SOMA).

Tambahan 1 parameter tersebut sebagai respon atas berbagai kasus peredaran narkotika di lapangan dan kasus narkotika di tempat rehabilitasi.

Oleh karenanya, menurut Sutrisno dengan status darurat narkotika, maka Pilkada di Sumut dan 9 daerah darurat lainnya harus diperlakukan khusus. Selain tes narkotika di tempat khusus, parameternya juga perlu ditambah.

"KPU harus menunjuk Pusat Laboratorium BNN di Lido, Sukabumi, Jawa Barat sebagai tempat tes narkoba bagi seluruh calon kepala daerah, yakni calon gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, walikota, dan wakil walikota Sumut dan 9 daerah darurat narkotikan lainnya,"ucap mantan Anggota DPRD Sumut ini.

Sebagai sarana mencari dan menemukan calon kepala daerah, maka kata Sutrisno Pilkada serentak harus dipastikan bahwa semua calon kepala daerah bebas narkotika.

"KPU harus menjadikan laboratorium BNN sebagai lembaga khusus yang melakukan tes narkoba. Sebab seorang kepala daerah aktif yang akan ikut Pilkada, lalu melakukan test narkoba di rumah sakit daerah sendiri berpotensi terjadi konflik kepentingan, berpotensi memengaruhi hasil tes,"ucapnya.





KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL



Disebutnya, untuk semua jenis pemilihan, eksekutif, dari Presiden hingga Kepala Daerah, dari DPR RI, DPD RI hingga DPRD Kota/ Kabupaten, dan semua pejabat publik harus test narkoba di laboratorium BNN.

"Pasca terpilih, harus dilakukan tes secara periodik tiap 6 bulan sekali. Sebab narkoba harus jadi musuh bersama, dan perangnya dimulai dari elit,"harap Sutrisno Pangaribuan Fungsionaris PDIP ini.**(Jun-tribun-medan.com)**.

